

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Perancangan aplikasi untuk *tracking* diet penderita penyakit autoimun telah dilakukan penulis dari awal tahap riset (*Research*), perancangan (*Explore ideas, Mobile patterns, dan Detail your solution*), hingga uji coba dan analisis (*Prototyping*) menggunakan metodologi perancangan oleh Perea & Giner (2017). Adapun perancangan yang dilakukan penulis membuahkan hasil sebuah *prototype* untuk *high fidelity design*, sebuah *design system*, dan media sekunder untuk aplikasi "Mamim". Setelah mencapai hasil akhir tersebut, penulis juga telah melaksanakan dan menganalisis hasil *beta test* kepada target pengguna.

Dari keseluruhan proses tersebut, penulis menyimpulkan berhasilnya uji coba perancangan aplikasi untuk *tracking* diet penderita autoimun, dimana aplikasi "Mamim" dapat digunakan dan fungsional bagi target pengguna. Adapun simpulan tersebut didasarkan dari hasil analisis visual, konten, dan interaktivitas hasil produk akhir yang menunjukkan kepuasan penguji coba sebagai sampel dari segmentasi target pengguna. Ketiga aspek evaluasi *beta test* masing-masing menunjukkan kepuasan pengguna hingga >80%. Adapun angka tersebut mengalami penurunan sejak *alpha test* dengan pertimbangan adanya perbedaan target pengguna dimana *alpha test* dilakukan kepada penguji coba dari kalangan publik, sedangkan *beta test* sudah dilakukan pada segmentasi target pengguna yang sesuai. Selain itu, jumlah penguji coba pada tahap *beta test* hanya mencapai 5 partisipan ketimbang penguji coba *alpha test* yang berjumlah 38 partisipan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Meskipun demikian, penulis tetap mempertimbangkan ruang untuk berkembangnya aplikasi "Mamim" berdasarkan saran dan kritik penguji coba *beta test* yang masih mengutarakan beberapa keluhan seperti beberapa elemen tombol dan *charts* yang membingungkan serta ukuran tulisan yang kecil. Penguji coba mengutarakan kemampuan mereka untuk beradaptasi, namun penulis tentu mempertimbangkan potensi pengembangan UI/UX siap pakai untuk mengurangi waktu adaptasi terhadap aplikasi "Mamim".

Menjawab rumusan masalah yang dikemukakan penulis di awal penelitian dan perancangan, penulis menyimpulkan bahwa perancangan aplikasi untuk *tracking* diet penderita penyakit autoimun dilakukan dengan melaksanakan metodologi perancangan berdasarkan riset yang tepat kepada target pengguna dan prinsip desain yang sesuai. Artinya, aplikasi yang fungsional dan tepat menyelesaikan masalah pengguna harus memperhatikan kebutuhan pengguna ketika mempersiapkan perancangan dan memperhatikan prinsip desain ketika melakukan perancangan. Memperhatikan kebutuhan pengguna akan menghasilkan desain UX yang tepat menyelesaikan solusi target pengguna, yaitu penderita penyakit autoimun, sedangkan memperhatikan prinsip desain akan menghasilkan desain UI yang nyaman, fungsional, dan menarik bagi target pengguna.

## 5.2 Saran

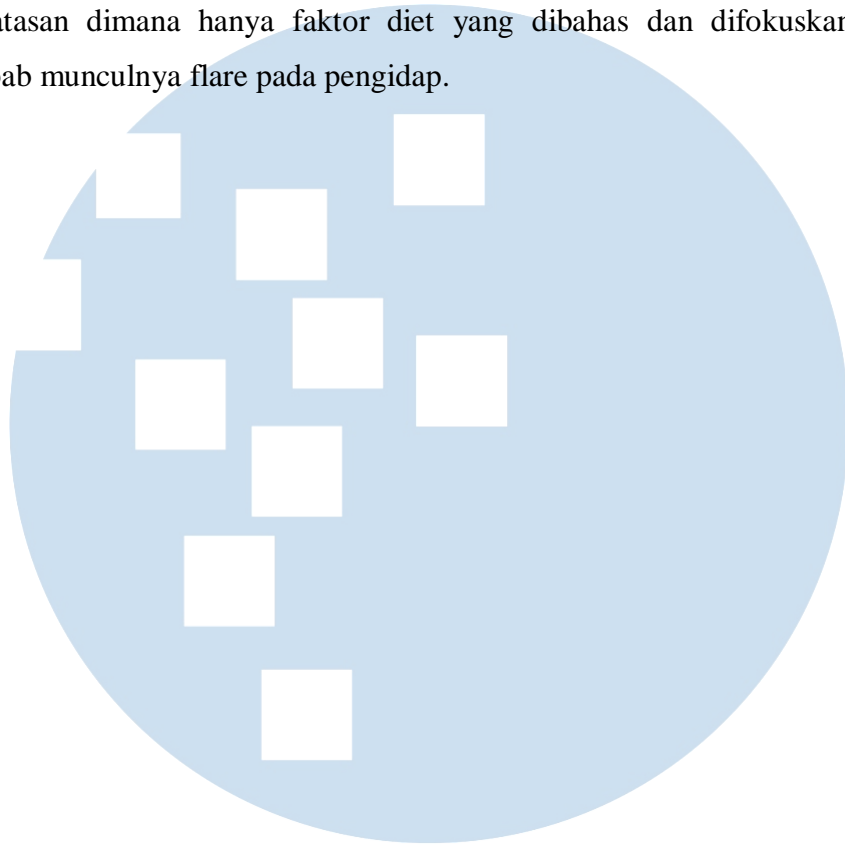
Merancang aplikasi untuk *tracking* diet penderita penyakit autoimun membutuhkan pemahaman berdasarkan riset yang tepat. Adapun variabel riset yang penting untuk dipahami adalah desain UI/UX, aplikasi khususnya aplikasi *tracking* makanan, dan penyakit autoimun. Riset dan pemahaman mengenai desain UI/UX harus dipahami dari dasar, melibatkan bahasan prinsip dan elemen desain. Kemudian, pemahaman tersebut diperdalam khususnya pada desain UI/UX untuk aplikasi seluler. Pemahaman mengenai aplikasi seluler dapat membantu perancang untuk memahami fungsi aplikasi seluler bagi penggunanya dan bagaimana mereka bersikap terhadap aplikasi seluler. Kedua aspek tersebut dapat lebih lanjut diteliti dengan membandingkan aplikasi serupa yang sudah *viable* di pasar.

Setelah melaksanakan perancangan aplikasi untuk *tracking* diet penderita autoimun, penulis juga menyarankan pemilihan konten yang tepat untuk dibahas. Dalam perancangan, penulis memilih bahan makanan sebagai konten yang dicatat dan kemudian ditelaah oleh sistem. Sebagai contoh, ketika pengguna mengonsumsi bakmi, maka konten yang diproses oleh sistem adalah bahan-bahan masak yang terkandung seperti mi keriting, daging cincang, ayam rebus, dan sebagainya. Hal ini dilatarbelakangi studi literatur pada jurnal “*Smartphone Apps for tracking Food Consumption and Recommendations: Evaluating Artificial Intelligence-based Functionalities, Features and Quality of Current Apps*” yang menyatakan bahwa mayoritas pengguna aplikasi *tracking* diet mengalami kesulitan ketika menentukan komposisi makanan yang dikonsumsi secara mendasar seperti gluten, karbohidrat, protein, dan sebagainya yang umumnya diikuti dengan perhitungan nilai nutrisi. Maka dari itu, penulis merancang aplikasi *tracking* diet untuk penderita penyakit autoimun yang cukup membutuhkan informasi mengenai bahan masak dari makanan yang dikonsumsi, dimana kandungan mendasar dan nutrisi akan selebihnya diproses oleh sistem. Sebagai contoh, input informasi bahan makanan “mie keriting” akan terbaca oleh sistem mengandung gluten dan akan memengaruhi hasil ketika sistem aplikasi membaca pola antara diet dan *flare* pada pengguna.

Aspek terakhir merupakan riset, pengambilan data konkret, dan pengolahan data yang tepat mengenai target pengguna yang menjadi bagian yang paling penting dalam persiapan perancangan. Sebagaimana juga didukung oleh pernyataan dari ahli yang diwawancarai penulis, pemahaman mengenai target pengguna akan memungkinkan perancangan yang dapat menyelesaikan masalah target pengguna dengan tepat. Perancang harus mampu memposisikan diri sebagai calon pengguna untuk menyesuaikan sikap dan kondisi psikologis target pengguna.

Adapun aplikasi untuk *tracking* diet penderita autoimun yang dirancang oleh penulis merupakan perancangan yang fokus pada penyelesaian masalah dari sisi desain. Meskipun telah melibatkan pada studi medis dalam penelitian, penulis tetap menyarankan bahwa seluruh hasil yang diutarakan oleh aplikasi secara sistem tetap dikonsultasikan lebih lanjut ke pihak medis. Penafian tersebut bermaksud menghindari perilaku *self-diagnosis* berdasarkan pelaksanaan *tracking* diet secara

mandiri, sebagaimana fungsi aplikasi *tracking* diet yang dirancang memiliki keterbatasan dimana hanya faktor diet yang dibahas dan difokuskan sebagai penyebab munculnya flare pada pengidap.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA